

## PENGARUH PENGENDALIAN INTERN DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA BADAN USAHA MILIK DAERAH KOTA PALEMBANG

**Chandra Satria**

Dosen Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah Indo Global Mandiri  
(STEBIS IGM) Palembang  
Email : [chandra@uigm.ac.id](mailto:chandra@uigm.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengendalian intern dan gaya kepemimpinan terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Daerah Kota Palembang sekaligus untuk mengetahui variabel yang dominan berpengaruh terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* Badan Usaha Milik Daerah Kota Palembang. Penelitian ini di analisis dengan menggunakan indikator Pengaruh Pengendalian Intern dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Pelaksanaan *Good Corporate Governance*, metode yang digunakan adalah analisis statistik inferensial yaitu dengan menggunakan regresi linier berganda, sumber data yang diperoleh dari sumber primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara, kuesioner dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian intern secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pelaksanaan *good corporate governance*, gaya kepemimpinan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pelaksanaan *good corporate governance*, simultan pengendalian intern dan gaya kepemimpinan memiliki pengaruh terhadap pelaksanaan *good corporate governance* diterima.

**Kata Kunci :** Good Corporate Governance, Gaya Kepemimpinan, pengendalian intern

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan dan dunia usaha maka melindungi kepentingan *stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai etika yang berlaku secara umum pada dunia usaha, perusahaan harus menjalankan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*. *Good Corporate Governance* merupakan kebutuhan sangat mendasar bagi setiap organisasi bisnis jika ingin menjadi perusahaan yang mampu bersaing di pasar global. Fenomena seperti ini tidak terlepas dari dukungan dan peran serta pimpinan perusahaan, melalui gaya kepemimpinan yang diterapkan. (Haryanti, 2005:1).

Gaya kepemimpinan menggambarkan kombinasi yang konsisten dari falsafah, keterampilan, sifat dan sikap yang mendasari perilaku seseorang (Rivai, 2003:61). Gaya kepemimpinan memberikan pengaruh terhadap kinerja bawahannya untuk memaksimalkan produktivitas kerja karyawan dalam melaksanakan tugasnya dan memberikan layanan yang optimal kepada masyarakat, khususnya dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance*, sehingga masyarakat merasa puas akan pelayanan yang diberikan, sementara itu pengendalian intern juga merupakan faktor penentu dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance* (Yuda, 2009). Tanpa penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* secara baik, perusahaan maupun instansi bisnis tidak bisa bersaing, karena sebaik-baiknya

sistem yang disusun, tanpa didukung pengendalian intern dan gaya kepemimpinan yang profesional (*leadership*) akan melahirkan ketidakpastian.

*Good Corporate Governance* adalah sistem yang bisa digunakan untuk mengatur dan mengendalikan perusahaan. *Good Corporate Governance* timbul dari kebutuhan usaha akan tata kelola perusahaan yang baik, yang menegakkan prinsip-prinsip kebutuhan transparan, dapat dipercaya, bertanggung jawab dan berkeadilan. Menyadari situasi dan kondisi demikian, pemerintah melalui Kementerian Negara BUMN mulai memperkenalkan konsep *Good Corporate Governance* ini di lingkungan BUMN, sebagai salah satu upaya untuk memperbaiki kinerja, sekaligus menghapuskan berbagai bentuk praktek inefisiensi, korupsi, kolusi, nepotisme dan penyimpangan lainnya untuk memperkuat daya saing BUMN menghadapi pasar global.

Menurut Surat Keputusan Menteri BUMN No. Kep-117/M-MBU/2002 tanggal 1 Agustus 2002 tentang Penerapan Praktek *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara, menekankan kewajiban bagi BUMN untuk menerapkan *Good Corporate Governance* secara konsisten dan menjadikan prinsip *Good Corporate Governance* sebagai landasan operasionalnya, yang pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan.

Sistem seperti ini akan dapat diwujudkan apabila diimbangi dengan terciptanya pengendalian intern yang optimal. Pengendalian intern adalah suatu upaya yang dilakukan ditingkat manajemen untuk menciptakan efisiensi

dan efektivitas kegiatan perusahaan, khususnya BUMD. Pengendalian intern yang baik akan sangat membantu terwujudnya *Good Corporate Governance* secara optimal.

Salah satu tujuan melakukan pengendalian terhadap semua aktivitas perusahaan adalah untuk mencegah agar perusahaan tidak menderita kerugian. Beberapa kerugian yang diderita perusahaan pada umumnya disebabkan oleh kecurangan, ketidakefisienan operasi, rendahnya kualitas informasi dan ketidakcermatan pegawai. Untuk mencegah semua itu maka perusahaan harus mengadakan pengendalian secara terus menerus. Lebih luas lagi bahwa komponen sistem pengendalian intern dapat berfungsi efektif sehingga sistem berjalan sebagaimana yang diharapkan. Supaya tidak terjadi penyelewengan dan kecurangan terhadap harta dan kekayaan yang dimiliki perusahaan sehingga tujuan perusahaan untuk mengoptimalkan profit dan meminimalkan *cost* akan dapat tercapai. Oleh karena itu untuk mewujudkan terlaksananya *Good Corporate Governance* maka harus mendapat dukungan melalui pengendalian intern dan gaya kepemimpinan yang diterapkan. Pengendalian intern dan gaya kepemimpinan menjadi sangat penting ketika lingkup usaha perusahaan mulai meluas, khususnya badan usaha milik daerah. Efisiensi, efektivitas dan optimalisasi yang ditimbulkan pengendalian intern dan gaya kepemimpinan akan memicu terlaksananya *Good Corporate Governance* secara optimal.

Badan usaha milik daerah adalah perusahaan yang didirikan oleh pemerintah daerah yang modalnya sebagian besar/seluruhnya adalah milik pemerintah

daerah. Tujuan pendirian perusahaan daerah untuk pengembangan dan pembangunan potensi ekonomi di daerah yang bersangkutan. Oleh karena itu, BUMD perlu dioptimalkan pengelolaannya agar benar-benar menjadi kekuatan ekonomi yang handal sehingga dapat berperan aktif, baik dalam menjalankan fungsi dan tugasnya maupun sebagai kekuatan perekonomian daerah. Laba dari BUMD diharapkan memberikan kontribusi yang besar terhadap Pendapatan Asli Daerah. Berlakunya otonomi daerah memberikan konsekuensi yang cukup besar bagi peran Badan Usaha Milik Daerah ( BUMD ) dalam menopang Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sesungguhnya usaha dan kegiatan ekonomi daerah yang bersumber dari BUMD telah berjalan sejak lama sebelum UU tentang otonomi daerah disahkan. Untuk mencapai sasaran tujuan BUMD sebagai salah satu sarana PAD, perlu adanya upaya optimalisasi BUMD yaitu dengan adanya peningkatan profesionalisasi baik dari segi manajemen, sumber daya manusia maupun sarana dan prasarana yang memadai sehingga memiliki kedudukan yang sejajar dengan kekuatan sektor perekonomian lainnya. Dasar hukum pembentukan BUMD adalah UU No 5 tahun 1962 tentang perusahaan daerah. UU ini kemudian diperkuat oleh UU No 5 tahun 1974 tentang pokok-pokok pemerintahan daerah (Nota Keuangan RAPBN, 1997/1998).

Mengingat dipandang cukup pentingnya peran BUMD khususnya sebagai salah satu sumber PAD di Daerah, maka tentu saja BUMD dituntut agar lebih profesional dan lebih efisien dalam melaksanakan usahanya khususnya dalam menunjang pelaksanaan *Good Corporate Governance*. Kebijakan dan upaya ke arah

itu telah banyak dilakukan, namun karena berbagai kendala, ternyata BUMD pada umumnya, khususnya PDAM, PD Pasar dan SP2J di Kota Palembang menunjukkan hasil yang belum menggembirakan. Hal ini tampak, antara lain, relatif masih kecilnya peran dan kontribusi laba BUMD dalam penerimaan PAD di daerah. Permasalahan dan Kendala Badan Usaha Milik Daerah dalam Pembinaan dan Pengembangannya Relatif masih kecilnya penerimaan Bagian laba perusahaan daerah sebagai salah satu sumber PAD daerah, khususnya Kota Palembang. Disamping banyak pula diantaranya yang belum diselenggarakan berdasarkan asas ekonomi perusahaan, namun relatif lebih banyak didasarkan atas pertimbangan pelayanan publik.

Ketimpangan kompetensi mengakibatkan lemahnya kemampuan manajemen perusahaan serta lemahnya kemampuan pelayanan dan pemasaran sehingga sulit bersaing dengan perusahaan yang dikelola swasta murni. Jumlah pegawai yang tidak berkualitas ini cukup memberikan beban *fixed operation head* yang besar bagi neraca keuangan perusahaan. Kurang adanya spesialisasi dan konsentrasi utama dalam bidang usaha perusahaan daerah juga menyebabkan efisiensi yang rendah dan beban biaya operasional yang ditanggung menjadi relatif lebih besar.

Melalui survey pendahuluan yang penulis lakukan pada beberapa warga masyarakat yang menggunakan jasa BUMD Kota Palembang, dapat dinyatakan bahwa pelayanan perusahaan milik daerah Kota Palembang yakni Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Musi Palembang, Perusahaan Daerah (PD) Pasar Jaya dan PT. Sarana Pembangunan Palembang Jaya (PT SP2J) belum dilaksanakan secara optimal karena masih

ditemui adanya warga masyarakat yang komplein terhadap layanan yang diberikan misalnya untuk PDAM ketidak sesuaian kapasitas debit air yang dipakai dengan yang dicatat perusahaan; untuk PD Paasar Jaya, pengaturan petak pasar yang semrawut serta untuk PT. SP2J, layanan jasa bus yang belum optimal. Hal ini paling tidak mengindikasikan pengendalian intern dan gaya kepemimpinan yang berlaku pada Badan Usaha Milik Daerah Kota Palembang belum dilaksanakan secara optimal. Bertitik tolak dari latar belakang yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengendalian Intern dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Daerah Kota Palembang.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik dengan judul penelitian **Analisa faktor pengendalian intern dan gaya kepemimpinan terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Daerah Kota Palembang**

### 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara pengendalian intern dan gaya kepemimpinan terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Daerah Kota Palembang ?
- b. Apakah terdapat pengaruh secara parsial antara pengendalian intern dan gaya kepemimpinan terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Daerah Kota Palembang ?

### 1.3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk Mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial antara pengendalian intern dan gaya kepemimpinan terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Daerah Kota Palembang
- b. Untuk Mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan antara pengendalian intern dan gaya kepemimpinan terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Daerah Kota Palembang

## TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Pengertian Pengendalian Intern

Pengendalian intern bertujuan untuk mengadakan perlindungan terhadap harta milik perusahaan, dan mencegah terjadinya inefisiensi terhadap proses kerja manajemen, terdiri dari pengendalian administratif dan pengendalian akuntansi.

Hornrgren (2000:408) menjelaskan bahwa pengendalian intern adalah:

*”In broadest sense, intern control refers both administrative control and accounting control:*

1. *Administrative control comprises the plan of organization (for example, the formal organization chart cconcerning who reports to whom) and all methods and control of operation, examples are departmental budgeting, procedures and reports on performance*
2. *Accounting control comprises the methods and procedures that are mainly cconcerned with the authorization of transaction, the safeguarding of assets, and the accuracy of the financial records. Good accounting controls help*

*maximize efficiency. They help minimize waste intentional errors and fraud”*

Munawir (2000:228) mendefinisikan pengendalian intern sebagai berikut:

”Suatu sistem dan prosedur yang secara otomatis dapat saling memeriksa, dalam arti bahwa data akuntansi yang dihasilkan oleh suatu bagian atau fungsi secara otomatis dapat diperiksa oleh bagian atau fungsi lain dalam suatu organisme/satuan usaha”

## 2.2. Kepemimpinan

Menurut Hasibuan (2009:199) “Kepemimpinan adalah seni seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan agar mau bekerjasama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi.”

Menurut Rivai (2005:2) definisi “kepemimpinan secara luas, adalah meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi interpretasi mengenai peristiwa-peristiwa para pengikutnya, pengorganisasian dan aktivitas-aktivitas untuk mencapai sasaran, memelihara hubungan kerja sama dan kerja kelompok, perolehan dukungan dan kerja sama dari orang-orang di luar kelompok atau organisasi”.

Hasibuan(2009:203), mengatakan, ada dua macam teori kepemimpinan, yaitu:

1. Teori Sifat (*The Traitist Theory of Leadership*)
2. Teori Kepemimpinan Situasi(*The Situational of Leadership*)

## 2.3. Pelaksanaan *Good Corporate Governance*

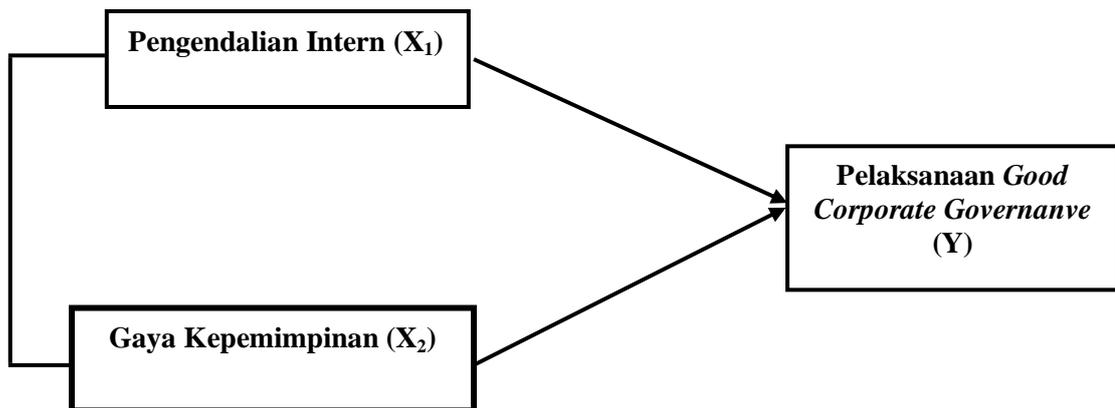
Dalam *Forum of Corporate Governance for Indonesia* (FCGI) 2001, diuraikan bahwa :“*Corporate Governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan (dengan kata lain sebagai sistem yang mengendalikan perusahaan) antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta pemegang kepentingan intern dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka.”

Pengertian dari prinsip-prinsip ini diuraikan sesuai dengan pedoman umum corporate governance Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance* (KNKCG) tahun 2006 :

1. Keterbukaan (*Transparency*)
2. Akuntabilitas (*Accountability*)
3. Pertanggungjawaban (*Responsibility*)
4. Kemandirian (*Independency*)
5. Kewajaran (*Fairness*)

## 2.4. Kerangka Pikir

Efisiensi dan efektivitas pelaksanaan *Good Corporate Governance* akan sangat tergantung dari mekanisme pengendalian intern yang diterapkan. Selanjutnya disajikan paradigma konseptual penelitian pengaruh pengendalian intern terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Daerah Kota Palembang pada Gambar 1 sebagai berikut:



**Gambar 1**

**Paradigma Konseptual Penelitian Pengaruh Pengendalian Intern dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Pelaksanaan *Good Corporet Governance***

**METODE PENELITIAN**

**3.1. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Badan Usaha Milik Daerah Kota Palembang yaitu PDAM Tirta Musi, PD Pasar dan PT SP2J Palembang. Penelitian ini hanya dibatasi pada pengaruh pengendalian intern dan gaya kepemimpinan terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Daerah Kota Palembang.

**3.2. Jenis Data dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari objek penelitian. Data yang akan dikumpulkan menyangkut pengendalian intern, gaya kepemimpinan serta pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Daerah Kota Palembang. Sementara itu data sekunder adalah telah diolah dan diperoleh dari objek penelitian, berkaitan dengan struktur organisasi perusahaan dan yang berkaitan dengan penelitian antara

lain berupa pembagian tugas (*job description*), jumlah pegawai dan *standar operating procedure* (SOP).

**3.3. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Survei

a. Observasi.

Teknik pengumpulan data dengan mengamati langsung kegiatan pada BUMD Kota Palembang dan mencatat data yang berkaitan dengan penelitian. Hal ini dilakukan dengan mencermati proses kerja yang dilakukan oleh karyawan dan pimpinan BUMD, terkait dengan kebutuhan data penelitian.

b. Wawancara.

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan secara lisan dengan bertemu langsung pada pihak-pihak yang terkait baik warga masyarakat, unsur pimpinan maupun karyawan BUMD Kota Palembang.

## c. Kuesioner

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2008 : 135). Dalam penelitian ini kuesioner disusun dengan menggunakan skala Likert.

## 2. Studi Kepustakaan

Metode pengumpulan data melalui pengkajian dari berbagai literatur dan penelitian terdahulu yang mendukung tujuan penelitian. Dalam penelitian ini studi pustaka dilakukan dengan membaca buku dan penelitian yang relevan dengan kebutuhan penelitian.

**3.4. Metode Analisis Data**

Dalam proses menganalisis data untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis statistik inferensial yaitu dengan menggunakan regresi linier berganda. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang bersifat kualitatif serta metode analisis tersebut lebih mudah dimengerti dan sudah dikenal secara umum. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + E$$

Dimana :

$Y = \text{Good Corporate Governance}$

$a = \text{Konstanta}$

$\beta_1 \dots \beta_5 = \text{Koefisien regresi}$

$E = \text{Error}$  atau sisa (residual) yaitu nilai kesalahan

$X_1 = \text{Pengendalian Intern}$

$X_2 = \text{Gaya Kepemimpinan}$

**PEMBAHASAN****4.1. Uji Validitas**

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS for windows

versi 14 dengan cara mengkorelasikan masing-masing pertanyaan dengan skor untuk masing-masing variabel. dari hasil korelasi ini selanjutnya akan dicari  $r$ . Menurut Syahri (2003 : 341), jika  $R_{hitung} \geq R_{tabel}$ , Valid, sedangkan jika  $R_{hitung} < R_{tabel}$ , Tidak Valid. Data yang diuji validitasnya adalah Pengendalian Intern ( $X_1$ ), Gaya Kepemimpinan ( $X_2$ ) dan Pelaksanaan *Good Corporate Governanve* ( $Y$ ).

**4.2. Uji Reliabilitas**

Dalam melakukan pengujian reliabilitas terhadap item-item pernyataan variabel Pengendalian Intern ( $X_1$ ), Gaya Kepemimpinan ( $X_2$ ) dan Pelaksanaan *Good Corporate Governanve* ( $Y$ ), penulis menggunakan metode *Alpha Cronbach*, yaitu menentukan reliabel dan tidaknya suatu instrumen penelitian dengan cara membandingkan antara nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Menurut Syahri Alhusin (2003 : 360). Apabila dilakukan dengan metode *Alpha Cronbach*, maka nilai  $r_{hitung}$  diwakili oleh nilai Alpha. Jika Nilai *Cronbach's Alpha* Item  $\geq$  Nilai Alpha adalah Reliabel, sedangkan jika Nilai *Cronbach's Alpha* Item  $<$  Nilai Alpha, Tidak Reliabel.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****4.1. Asumsi Klasik****4.1.1. Uji Normalitas**

Peneliti menggunakan uji statistik yaitu uji *Kolmogorov Smirmov*. Proses perhitungan dalam penujian ini dilakukan dengan bantuan paket program SPSS versi 14. Hasil yang diperoleh disajikan pada Tabel. berikut:

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas Data**  
**Pengendalian Intern (X<sub>1</sub>), Gaya Kepemimpinan (X<sub>2</sub>) dan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (Y)**

Parameter	Kualitas Sumber Daya Manusia	Motivasi	Kinerja Pegawai
N	60	60	60
Mean	3,5870	3,5870	3,5870
Std. Deviation	1,29230	1,2930	1,2930
Kolmogorov_Smirmov	1,429	1,429	1,429
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,034	0,034	0,034

Berdasarkan hasil pengujian seperti disajikan pada Tabel 1 diatas tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai Kolmogorov Smirmov untuk variabel sumberdaya manusia (X<sub>1</sub>) sebesar 1,429 dengan  $\rho$ -value sebesar 0,034, karena nilai  $\rho$ -value lebih besar dari 0,05 maka data yang digunakan berdistribusi normal.

Nilai Kolmogorov Smirmov untuk variabel motivasi (X<sub>2</sub>) sebesar 1,429 dengan  $\rho$ -value sebesar 0,034, karena nilai  $\rho$ -value lebih besar dari 0,05 maka data yang digunakan berdistribusi normal

#### 4.1.2. Uji Multikolinearitas

Menurut hasil pengolahan data statistik diketahui bahwa nilai tolerance yang didapat lebih dari 0,1 yaitu 0,610; 0,647; 0,923 sehingga nilai VIF yang didapat adalah 1,639; 1,544; dan 1,084 (VIF= 1/tolerance). Hasil pengolahan data diketahui bahwa pada nilai VIF tidak terjadi masalah multikolonieritas atau tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

#### 4.1.3. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya

varian yang sama atau homoskedastisitas. Pengukurannya adalah dengan menggunakan metode grafik/*scatterplot*. Berdasarkan hasil pengolahan data menurut diagram *scatterplot* sebagaimana gambar pada lampiran titik-titik yang ada menyebar dengan pola yang tidak jelas sehingga dapat dinyatakan tidak adanya masalah homoskedastisitas (lampiran).

#### Uji Hipotesis Statistik

##### 4.2.1. Uji Secara Parsial Pengaruh Pengendalian intern Terhadap Pelaksanaan *Good Corporate Governance*

Hasil uji hipotesis secara parsial pengaruh antara pengendalian intern (X<sub>1</sub>) terhadap *pelaksanaan good corporate governance* (Y) didapat angka signifikansi  $0,00 < 0,005$ . Hal ini bermakna bahwa pengendalian intern secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pelaksanaan *good corporate governance*.

##### 4.2.2. Uji Secara Parsial Pengaruh Gaya kepemimpinan Terhadap Pelaksanaan *Good Corporate Governance*

Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel gaya kepemimpinan (X<sub>1</sub>) dengan

pelaksanaan *good corporate governance* (Y) di dapat angka signifikansi  $0,02 <$  dari  $0,05$ . Hal ini bermakna bahwa gaya kepemimpinan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pelaksanaan *good corporate governance*.

#### **4.2.3 Uji Secara Simultan Pengaruh Pengendalian Intern dan Gaya kepemimpinan Terhadap Pelaksanaan *Good Corporate Governance***

Untuk pengujian secara simultan pengaruh pengendalian intern dan gaya kepemimpinan terhadap pelaksanaan *good corporate governance* di dapat nilai F hitung sebesar 23,091 lebih besar dari nilai F tabel 4,00 untuk tingkat kesalahan 5% dan 7,08 untuk tingkat kesalahan 1%. Hal ini bermakna bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa secara simultan pengendalian intern dan gaya kepemimpinan memiliki pengaruh terhadap pelaksanaan *good corporate governance* diterima.

#### **Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian diatas adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh pengendalian intern yang melingkupi: lingkungan pengendalian, penilaian risiko manajemen, sistem komunikasi dan informasi akuntansi, aktivitas pengendalian dan pemantauan (monitoring) melalui koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,7361 atau 73,61% terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Daerah Kota Palembang sementara sisanya sebesar 26,39% dipengaruhi variabel lain ( $\epsilon$ ).
2. Terdapat pengaruh gaya kepemimpinan yang melingkupi: gaya otokratis, gaya kustodial, gaya supportif dan gaya

kolligeal melalui koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,1406 atau 14,06% dengan kinerja karyawan pada Badan Usaha Milik Daerah Kota Palembang sementara sisanya sebesar 85,94% dipengaruhi variabel lain ( $\epsilon$ ).

#### **Saran**

1. Guna meningkatkan efektivitas pengendalian intern dan gaya kepemimpinan terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Daerah Kota Palembang, hendaknya selalu dilakukan evaluasi dan monitoring terhadap pendelegasian tugas dalam tiap-tiap bidang secara kontinyu dan terjadwal.
2. Guna meningkatkan kontribusi efektivitas pengendalian intern dan gaya kepemimpinan pada Badan Usaha Milik Daerah Kota Palembang, perlu dilakukan upaya pembinaan secara terus menerus dan terprogram kepada seluruh karyawan Badan Usaha Milik Daerah Kota Palembang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alhusin, Syahri, 2003, "*Aplikasi Statistik Praktis dengan SPSS 14.0 for Windows*"; PT. Gramedia Pustaka Indonesia, Jakarta.
- Amin Widjaya, 2000, "*Management Audit Suatu Pengantar*", Edisi kedua, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Aryani, Ika Kurnia & Sudarno, 2012, "*Pengaruh Intern Audit Terhadap Audit Fee dengan Penerapan Good Corporate Governance sebagai variabel intervening*", <http://www.emeraldinsight.com>. Diakses tanggal 25 Januari 2012

- Dănescu, Tatiana, Mihaela Prozan & Andrea Cristina Dănescu, “*Intern Control Activities: Cause And Effect of a Good Governance of Accounting Reportings and Fiscal Declarations*”, *Annales Universitatis Apulensis Series Oeconomica*, 13(2), 2011
- Dewi, Sari Permata, 2012, “*Pengaruh Peendalian Intern dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan SPBU Yogyakarta (Studi Kasus pada SPBU Anak Cabang Perusahaan RB. Group)*. Jurnal Nominal. Volume I Nomor 1 Tahun 2012
- Haryanty, Fitry, 2005, “*Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kualitas Layanan (Suatu Studi Pada Kecamatan Cambai Kota Prabumulih)*. Tesis Program Magister Administrasi Publik, Universitas Sriwijaya Palembang.
- Ling, Jin, 2012, “*Intern Control Optimization Based on Corporate Governance*”, *School of Economics and Management, Ligong University, Shenyang, PR. China, 110159. [Jinling-sg@163.com](mailto:Jinling-sg@163.com)*. *Journal of Eastern Europe Research in Business & Economics* 10
- Jakfarudin, Kms, 2001, “*Pengaruh Unsur-Unsur Struktur Pengendalian Intern dan Lingkup Audit Terhadap Kinerja Akuntan Publik di Era Otonomi Daerah (Suatu Studi pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)*. Tesis Program Pascasarjana BKU Ilmu Ekonomi dan Akuntansi Universitas Padjajaran, Bandung.
- Konsorsium Organisasi Profesi Audit Intern, 2004, “*Standar Profesi Audit Intern*”, Yayasan Pendidikan Intern Audit, Jakarta.
- M. Aderman and Alan J Winters, 2003. “*Auditing*”, edisi kelima, Erlangga. Jakarta.
- Mulyadi.2002.”*Akuntansi Manajemen (Konsep, Manfaat dan Rekayasa)*”. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta
- Pandu Patriadi, 2004, “*Manfaat Konsep Good Governance Bagi Institusi Pemerintah dan BUMN Dalam Kebijakan Privatisasi BUMN*”, paper dipresentasikan pada diskusi GCG BUMN di BAF Depkeu RI, 9 Agustus 2004, diakses versi internet di [www.depkeu.go.id](http://www.depkeu.go.id) tanggal 20 Oktober 2011
- Pattiasina, Victor, Made Surama dan Sutrisno, 2011, “*Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Pelayanan dengan Budaya Kerja dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Rumah Sakit di Kota Ambon)* Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijata, Malang.
- Priyanto, Dwi, 2000, “*Mandiri Belajar SPSS*”. Cetakan Ketiga. Penerbit PT. Buku Kita. Jakarta

- Rajan, C.A R. Sounders, 2006, "Corporate Governance and Intern Control", *The Cartered Accountant*, November 2006.
- Sawyer, B Lawrens, 1996, "Pemeriksaan Intern", Pusat Pengembangan Akuntansi, Jakarta
- Sugiyono, 2003. "Metode Penelitian Bisnis". CV. Alfabeta. Bandung.
- Sutojo, John.E Siswanto, Aldridge, 2008. "Good Corporate Governance". Jakarta: PT.Damar Mulia Pustaka.
- Tjager, I Nyoman, dkk. 2003. "Corporate Governance: Tantangan dan Kesempatan bagi Komunitas Bisnis Indonesia", PT. Prenhallindo, Jakarta.
- Tugiman, Hiro, 1997, "Standar Profesional Intern Audit", Penerbit Kanisius (Anggota IKAPI), Jakarta
- Yuda, Prima, 2012, "Pengaruh Pelaksanaan Good Governance dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Organisasi (Survey pada Dinas Daerah Kota Tasikmalaya). Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.
- \_\_\_\_\_, "BUMD (Badan Usaha Milik Daerah)" [www.Amazone.com](http://www.Amazone.com), Kamis, 13 Juni 2013
- \_\_\_\_\_, "Analisis Laporan Keuangan BUMD", Departemen Keuangan, 2013
- \_\_\_\_\_, "UU Nomor 5 Tahun 1962 Tentang Perusahaan Daerah", [www.Amazone.com](http://www.Amazone.com), Kamis, 13 Juni 2013